

---

## Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Membuka Usaha Bidang Makanan Siswa SMK Sandhy Putra 2 Medan

Nur'Asiyah<sup>1</sup>, Ana Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: [nurasiyah@gmail.com](mailto:nurasiyah@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengetahuan Kewirausahaan (2) Minat membuka usaha bidang makanan (3) Hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan. Lokasi penelitian di SMK Sandhy Putra 2 Medan dan jumlah responden 48 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *teknik total sampling* yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel. Data variabel pengetahuan kewirausahaan siswa di jaring dengan menggunakan tes, dan minat membuka usaha bidang makanan siswa di jaring dengan menggunakan angket. Hasil uji kecenderungan dari variabel pengetahuan kewirausahaan siswa sebesar 52,08% berada dalam kategori cenderung cukup, sedangkan untuk variabel minat membuka usaha bidang makanan siswa sebesar 64,58% berada dalam kategori cenderung tinggi. Untuk uji hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan siswa” digunakan analisis *kolerasi product moment*. Dari analisis tersebut diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,353. Dengan demikian harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,353 > 0,284$ . Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan siswa di SMK Sandhy Putra 2 Medan atau hipotesis penelitian yang diajukan diterima pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Kata kunci : pengetahuan kewirausahaan, minat membuka usaha**

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) Entrepreneurial Knowledge (2) Interest in opening a food business (3) The relationship between entrepreneurial knowledge and interest in opening a food business. The research location is at SMK Sandhy Putra 2 Medan and the number of respondents is 48 people. The sampling technique uses total sampling technique, which is taking all the population as a sample. The variable data of students' entrepreneurial knowledge on the net using tests, and the interest in opening a student food business in the net using a questionnaire. The results of the trend test of the student entrepreneurial knowledge variable of 52.08% were in the fairly moderate category, while for the variable of interest in opening a food business, the students were 64.58% in the high tendency category. To test the hypothesis which states "there is a relationship between entrepreneurial knowledge and interest in opening a student food business", the product moment correlation analysis was used. From this analysis, the  $r_{xy}$  is obtained at 0.353. Thus, the price of  $r_{xy} > r_{table}$  is  $0.353 > 0.284$ . These results conclude that there is a positive relationship between entrepreneurial knowledge and the interest in opening a student food business at SMK Sandhy Putra 2 Medan or the proposed research hypothesis is accepted at the significance level  $\alpha = 0.05$ .*

**Keywords: entrepreneurial knowledge, interest in opening a business**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sudirman, 1992).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional diatas bahwa lulusan SMK diharapkan menjadi generasi muda yang mampu berproduktifitas, profesional, mandiri, mempunyai kemampuan berinovasi dan berkompotensi serta mahir dan terlatih dibidangnya (Kurikulum SMK, 2006).

Data Badan Pusat Statistik, (2014) mengatakan bahwa tingkat pengangguran tertinggi berada pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jumlah lulusan SMK yang menganggur mencapai 813.776 jiwa atau 11,24% pada tahun 2014. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lulusan paling tinggi tingkat penganggurannya diakibatkan kompetensi yang sangat rendah sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak berkompotensi sehingga kualitas lulusan SMK tidak sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi laju pertumbuhan yang pesat, Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya, yaitu sempitnya lapangan pekerjaan.

Sempitnya lapangan kerja mengakibatkan banyaknya pengangguran sedangkan masyarakat yang membutuhkan kerja setiap tahun terus meningkat. Masalah ini dapat diatasi dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan salah satu alternatif yang baik untuk penyelesaian masalah pengangguran, selain dapat memperbaiki perekonomian pribadi, berwirausaha dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat bermanfaat bagi orang yang sangat membutuhkan. Seperti yang dikatakan Alma, (2007) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Membentuk suatu manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri (Sumarni, 2006). Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar (Suryamannim, 2006).

Menurut Hidayati, (2013) faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor Internal : Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Meliputi : pengetahuan (kompetensi), keterampilan, kemampuan dan kemauan. Eksternal : Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Meliputi : lingkungan sekitar, sarana, prasarana dan fasilitas yang digunakan. Jadi minat siswa untuk berwirausaha timbul karena ada faktor-faktor pendukungnya.

Salah satu faktor pendukung berwirausaha dalam membuka usaha bidang makanan sangat dibutuhkan kompetensi. Kompetensi berupa pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan modal utama. Modal kewirausahaan terdiri dari modal intelektual berupa pengetahuan, kemampuan, keterampilan. Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan merupakan kompetensi inti berwirausaha untuk menciptakan daya yang kuat dalam persaingan. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Wirasmita, (1994) Dalam membuka usaha bidang makanan dibutuhkan pengetahuan kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah segala informasi atau berbagai gejala yang ditemui dan diketahui oleh manusia melalui panca indra dan akalinya tentang suatu usaha untuk membangun suatu *value* dengan kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses dalam membuka usaha berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang menuju kesuksesan tersebut. Pengetahuan kewirausahaan terdiri

dari pengetahuan bidang usaha, lingkungan usaha, peran dan tanggung jawab, kepribadian dan kemampuan diri, manajemen dan organisasi bisnis (Kasmir, 2007).

Dalam hal ini membuka usaha bidang makanan berupa makanan praktis seperti nasi goreng, mie goreng, mie kuah, mie ayam, mie sop, bakso, *hamburger, fried chicken atau KFC (Kentucky Fried Chicken), fried fries, nugget, pizza, spaghetti dan sebagainya*. Membuka usaha bidang makanan saat ini sangat berkembang pesat dan paling kompetitif.

Hal ini dapat dilihat dari data Roy Morgan Single Source, hasil survei menunjukkan, selama kuartal I/2009 sebanyak 54% masyarakat Sumatera Utara membeli makanan praktis. Angka ini melonjak dibandingkan dua tahun lalu yakni 48% penduduk Sumatera Utara yang mengaku pernah membeli makanan praktis. Masih menurut sumber yang sama, sebanyak 53% masyarakat Ibu Kota membeli makanan praktis dalam 6 bulan terakhir dan sebanyak 46%, membeli dalam sebulan terakhir (Purnadi, 2009).

Hasil observasi penulis tanggal 23 April 2015, dengan Ibu Rika sebagai program keahlian Tata Boga di SMK Sandhy Putra 2 Medan diperoleh data siswa Tata Boga tahun 2010 dari 36 siswa, 33.33% diantaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 50% siswa bekerja, dan 16.67% siswa tidak diketahui. Tahun 2011 dari 38 siswa, 36.84% diantaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 52.63% siswa bekerja, dan 10.53% siswa tidak diketahui. Berdasarkan hasil observasi di atas sebagian besar tamatan SMK di jurusan Tata Boga lebih memilih mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan.

SMK Sandhy Putra 2 Medan merupakan sekolah yang memiliki berbagai program keahlian diantaranya pada bidang Tata Boga. Sekolah berupaya mengembangkan, mendidik siswa-siswi yang memiliki jiwa kewirausahaan. Terutama mata pelajaran kewirausahaan dipelajari dari tingkat kelas X, XI sampai XII. Setiap semester mata pelajaran kewirausahaan di dapat oleh siswa-siswi SMK Sandhy Putra 2 Medan yang akan menjadi bekal keterampilan dalam bidang jasa serta merangsang siswa untuk menciptakan berbagai kreatifitas dan produk baru hingga terlatih dan terampil dalam bidangnya. Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan

penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Membuka Usaha Bidang Makanan Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Boga SMK Sandhy Putra 2 Medan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI Program Keahlian Tata Boga SMK Sandhy Putra 2 Medan ; (2) Minat membuka usaha bidang makanan siswa kelas XI Program Keahlian Tata Boga SMK Sandhy Putra 2 Medan ; (3) Hubungan pengetahuan kewira-usahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan siswa kelas XI Program Keahlian Tata Boga SMK Sandhy Putra 2 Medan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagi siswa memberikan masukan agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan yang berguna untuk kehidupannya sehingga mendorong minat untuk membuka usaha bidang makanan ; (2) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan SMK Sandhy Putra 2 Medan dalam meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan kewirausahaan ; (3) Bagi penulis sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Jurusan PKK Pendidikan Tata boga Fakultas Teknik Unimed.

## METODE

### 1) Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Program Keahlian Tata Boga SMK Sandhy Putra 2 Medan yang beralamat Jln. Halat No. 68 Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Agustus 2015.

### 2) Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan kompetensi keahlian Jasa Boga dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 48 siswa. Adapun lebih jelasnya jumlah siswa Tata Boga SMK Sandhy Putra 2 Medan seperti terlihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Jasa Boga 1	24
2.	XI Jasa Boga 2	24
Jumlah		48 Siswa

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan dengan jumlah 48 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel atau sampel total.

## HASIL

### 1) Deskripsi Data Penelitian

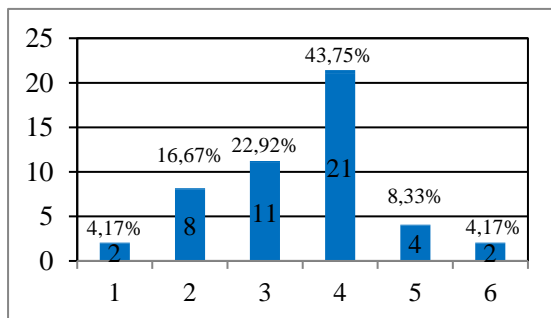
#### a. Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 48 orang, skor tertinggi = 40 dan skor terendah = 10 dengan rata-rata (M) = 24,46 dan standar deviasi (SD) = 6,04. Distribusi frekuensi skor variabel pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 6 (enam) kelompok yang berdistribusi normal hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Kelas	Interval Kelas	F abs	F rel
1	10 s/d 14	2	4,17 %
2	15 s/d 19	8	16,67 %
3	20 s/d 24	11	22,92 %
4	25 s/d 29	21	43,75 %
5	30 s/d 34	4	8,33 %
6	35 s/d 40	2	4,17 %
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya untuk memberikan gambaran yang jelas distribusi skor pada tabel 5 digambarkan diagram batang pada gambar 2.



**Gambar 1.** Diagram Batang Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang berada pada interval kelas 25 – 29 dengan frekuensi 43,75%, pada interval 20 - 24 dengan frekuensi 22,92%, pada interval 15 - 19 kelas 16,67%, pada interval kelas 30 - 34 dengan frekuensi 8,33%, dan pada interval kelas 10 - 14 dan 35 – 40 dengan frekuensi 4,17%.

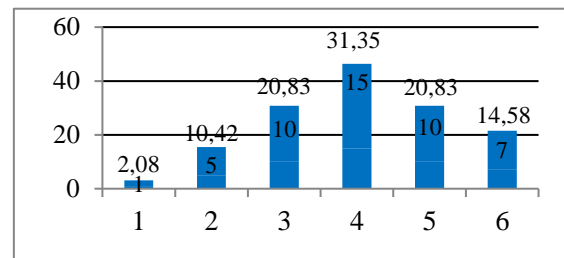
#### b. Minat Membuka Usaha Bidang Makanan (Y)

Berdasarkan data hasil penelitian dengan jumlah responden 48 orang, skor tertinggi = 149 dan skor terendah = 89 dengan rata-rata (M) = 125,94 dan standar deviasi (SD) = 11,95. Distribusi frekuensi skor variabel minat membuka usaha bidang makanan terdiri dari 6 (enam) kelompok yang berdistribusi normal hal ini dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membuka Usaha Bidang Makanan

Kelas	Interval Kelas	F abs	F relative (%)
1	89 s/d 98	1	2,08
2	99 s/d 108	5	10,42
3	109 s/d 118	10	20,83
4	119 s/d 128	15	31,35
5	129 s/d 138	10	20,83
6	139 s/d 149	7	14,58
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>100</b>

Selanjutnya untuk memberikan gambaran yang jelas distribusi skor pada tabel 6 digambarkan diagram batang pada gambar 3.



**Gambar 2.** Diagram Batang Minat Membuka Usaha Bidang Makanan

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa minat membuka usaha bidang makanan yang berada pada interval kelas 119 – 128 dengan frekuensi 31,35%, pada interval 109 – 118 dan 129 – 138 dengan frekuensi 20,83%, pada interval kelas 139 – 149 dengan frekuensi 14,58%, dengan interval kelas 99 – 108 dengan frekuensi 10,42%, dan pada interval kelas 89 – 98 dengan frekuensi 4,42,08 %.

### 2) Identifikasi Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 1. Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Untuk mengidentifikasi kelas kecenderungan pengetahuan kewirausahaan yang dikumpulkan melalui tes yang terdiri dari 49 butir soal dengan jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, rata-rata mean ideal (Mi) = 24,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 8,17. Bila digunakan norma kategori maka secara terperinci

pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Tingkat Kecenderungan Data Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Interval Kelas	F	(%)	Ket
1	> 36,75 – 49,01	2	4,17	Tinggi
2	> 24,5 – 36,75	25	52,08	Cukup
3	> 12,25 – 24,5	20	41,67	Kurang
4	0,01 – 12,25	1	2,08	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>100</b>	

Dari tabel 4 dapat dilihat kategori pengetahuan kewirausahaan 52,0% cukup, 41,67% kurang, 4,17% tinggi dan 2,08% rendah. Hal ini disesuaikan dengan diagram karakteristik wirausaha bahwa motivasi berprestasi siswa hanya memiliki semangat, orientasi ke masa depan siswa hanya memiliki pengetahuan, jaringan usaha siswa hanya mampu menjalin kerja sama, kepemimpinan siswa hanya berani bertindak dan mengambil resiko, sedangkan untuk menghadapi perubahan siswa hanya mampu berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan tergolong dalam kategori cukup (52,08%).

## 2. Minat Membuka Usaha Bidang Makanan (Y)

Untuk mengidentifikasi kelas kecenderungan minat membuka usaha bidang makanan yang dikumpulkan dengan angket dengan jumlah soal 38 item dan skor tertinggi 4 dan terendah 1, maka diperoleh rata-rata mean ideal (Mi) 95 dan standard deviasi ideal (Sdi) = 19. Bila digunakan kategori minat membuka usaha bidang makanan maka secara terperinci dapat dilihat pada table 5.

**Tabel 5.** Tingkat Kecenderungan Minat Membuka Usaha Bidang Makanan

No	Interval Kelas	F	(%)	Ket
1	> 123,5 – 152	31	64,58	Tinggi
2	> 95 – 123,5	16	33,33	Cukup
3	> 66,5 – 95	1	2,08	Kurang
4	38 – 66,5	-	-	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>100</b>	

Dari tabel 5 dapat dilihat kategori minat membuka usaha bidang makanan 64,58% tinggi, 33,33% cukup, 2,08% kurang dan kategori rendah tidak ada. Dari indikator minat membuka usaha bidang makanan ternyata siswa memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin

dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat membuka usaha bidang makanan siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan tergolong dalam kategori tinggi (64,58%).

## 3) Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ). Data untuk setiap variabel dikatakan normal apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) adalah kelas frekuensi dikurangi 1. Dalam hal ini jumlah kelas adalah 6 yang didasarkan pada interval kelas kurva normal, sehingga  $dk = 6 - 1 = 5$ .

#### a. Uji Normalitas Variabel Data Pengetahuan Kewirausahaan

**Tabel 6.** Ringkasan Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Kelas	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /F <sub>h</sub>	X <sup>2</sup> tabel 5%
1	2	0,96	1,04	1,0816	0,541	
2	8	6,72	1,28	1,6384	0,205	
3	11	16,32	-5,32	28,3024	2,573	
4	21	16,32	4,68	21,9024	1,043	
5	4	6,72	-2,72	7,3984	1,85	
6	2	0,96	1,04	1,0816	0,541	
<b>Jlh</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>61,4048</b>	<b>6,753</b>	<b>11,070</b>

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} = 6,753$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada derajat kebebasan ( $dk = k - 1$ ) ( $6 - 1 = 5$ ) dengan taraf signifikan 5% sebesar 11,070, maka normalitas yang di dapat yaitu  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $6,753 < 11,070$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel pengetahuan kewirausahaan berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Variabel Minat Membuka Usaha Bidang Makanan

**Tabel 7.** Ringkasan Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel Minat Membuka Usaha Bidang Makanan

Kelas	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup> /F <sub>h</sub>	X <sup>2</sup> 5%
1	1	0,96	0,04	0,0016	0,0016	
2	5	6,72	-1,72	2,9584	0,592	
3	10	16,32	-6,32	39,9424	3,994	
4	15	16,32	-1,32	1,7424	0,116	
5	10	6,72	3,28	10,7584	1,076	
6	7	0,96	6,04	36,4816	5,212	
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>91,8848</b>	<b>10,9916</b>	<b>11,070</b>

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} = 10,9916$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada  $dk = 5$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 11,070, maka sesuai dengan syarat normalitas yaitu  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $10,9916 < 11,070$ ).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel minat membuka usaha bidang makanan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi. Perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 13. Pada tabel 11 disajikan ringkasan analisis varians (ANAVA) yang menguji kelinieran minat membuka usaha bidang makanan (Y) atas pengetahuan kewirausahaan (X).

**Tabel 8.** Ringkasan Analisis Varians Persamaan Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F <sub>i</sub>	F <sub>t</sub>
Total	48	21001	-		
Regresi (a)	1	761292,19	-		
Regresi (b/a)	1	196,17	761292,19		
Residu (s)	46	-740487,36	-740487,36		
Tuna Cocok (TC)	21	-10444419	-497353,29	-1,28	1,80
Galat (G)	25	9703932	388157,24		

Dari tabel 8, dapat dilihat bahwa uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $-1,28 < 2,00$ ), sehingga persamaan Y atas X linier. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 117,67 + 0,338X$  mempunyai hubungan yang linier pada taraf signifikan 5%.

## 4) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat korelasi antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan digunakan rumus korelasi product moment. Hasil analisis product moment, diperoleh korelasi antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan dengan nilai  $r_{xy} = 0,353$ . Ringkasan hasil perhitungan korelasi antara variabel penelitian dan perhitungan korelasi dapat dilihat pada lampiran 14.

**Tabel 9.** Ringkasan Hasil Perhitungan Korelasi antara Variabel

Korelasi	Koefisien Korelasi n = 48 dk 5 %	
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
$r_{xy}$	0,353	0,284

Dari tabel 9 dapat dilihat hasil analisis perhitungan korelasi  $r_{xy}$ ,  $r_{hitung}$  sebesar 0,353 dengan jumlah responden 48 orang dan  $r_{tabel}$  0,284 pada taraf signifikan 5%, dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,353 > 0,284$ ) maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan

minat membuka usaha bidang makanan dapat diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan setelah diadakan pengujian-pengujian, maka sesuai uji kecenderungan ditemukan hasil penelitian bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan tergolong cukup (52,08%). Hal ini disesuaikan dengan diagram karakteristik wirausaha bahwa motivasi berprestasi siswa hanya memiliki semangat, orientasi ke masa depan siswa hanya memiliki pengetahuan, jaringan usaha siswa hanya mampu menjalin kerja sama, kepemimpinan siswa hanya berani bertindak dan mengambil resiko, dalam menghadapi perubahan siswa hanya mampu berpikir kritis dan kreatif. Sedangkan minat membuka usaha bidang makanan siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan dikategorikan cenderung tinggi (64,58%) karena dari indikator minat membuka usaha bidang makanan ternyata siswa memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.

Dari hasil analisis korelasi product moment ditemukan harga koefisien hubungan pengetahuan kewirausahaan (X) dengan minat membuka usaha bidang makanan (Y) siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan  $r_{xy}$  sebesar 0,353 dan setelah diuji keberartian ternyata pada taraf signifikan 5% dengan  $n = 48$  sebesar 0,284. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan” teruji kebenarannya. Sumbangan pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan dengan dideterminasikan dengan  $r_{xy}^2 = 0,1246 \times 100\% = 12,46\%$ , artinya minat membuka usaha bidang makanan ditentukan oleh pengetahuan kewirausahaan sedangkan sisanya 87,54% ditentukan oleh faktor internal atau variabel lain.

## SIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan pada siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Sandhy Putra 2 Medan berada pada kategori cukup (52,08%) dengan rata-rata

- hitung sebesar 24,46 dan standar deviasi 6,04.
2. Minat membuka usaha bidang makanan pada siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Sandhy Putra 2 Medan berada pada kategori tinggi (64,58%) dengan rata-rata hitung sebesar 125,94 dan standar deviasi 11,95.
  3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat membuka usaha bidang makanan siswa kelas XI program keahlian tata boga SMK Sandhy Putra 2 Medan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,353$  dan  $r_{tabel} = 0,284$  pada taraf signifikan 5 %.

## REFERENSI

- Ahmadi, A. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto S. 2006. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Prosedur Penelitian Surat Pendekatan Praktik*. Bandung : Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2014). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara*. Medan.
- Bloom, Benjamin S., Etc. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Dewi Rina. (2013). *Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan*. Skripsi, Medan : Unimed.
- Dr. Suryana, Yuyus, S.E., M.S, Ir. Bayu Katrib, M.Si. 2010. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses (Edisi Pertama)*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Hidayati. (2013). *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta : Indeks.
- Hilgard. 2003. *Minat Berwirausaha*. Bandung : Remaja Karya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *KBBI dan Terjemahan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kartini, Kartono. 2007. *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono. (2000). *Minat Siswa dalam Berwirausaha*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan Cetakan Ke-6*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khomsan, Ali. (2004). *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta : Raja Grafi Persada.
- Kuncoro. 2003. *Metedologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Luth Fiyah (2014). *Materi Kewirausahaan*. Diakses pada 5 Juni 2015 pukul 21.05 dari <http://luthfiyah7.blogspotcom/?m=1>.
- Mardiyanto. 2008. *Kewirausahaan untuk Kelas X*. Surakarta : Yudistira.
- Meredith, G.G., 1996. *Kewirausahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta : Penerbit Pustaka Binaman Presindo.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Penerbit : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI.
- Notoadmodjo S. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ristanti, W. (2002). *Minat Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- SMK Sandhy Putra 2 Medan.
- Sri Dharma Nelly. (2007). *Hubungan Penguasaan Pengelolaan Usaha Bakery Pastry Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas II Program Studi Patiseri SMK Negeri 8 Medan*. Skripsi, Medan : Fakultas Teknik Unimed.
- Subandono. (2007). *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang*.
- Sudiman. (2008). *Minat Siswa berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sudira P., (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudirman. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Penerbit : Tarsito Bandung.

- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistijani. (2002). Sehat dengan Menu Berserat. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Sumarni, Murti. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Suryamannim. 2006. *Minat Berwirausaha*. Bandung : Remaja Karya.
- Suryana, AS. 2007. *Eksistensial untuk Wirausaha Masa Depan*. Makassar : Salemba Empat.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- . 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Fakultas Teknik. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Widyawaty, Hartini. (2013). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Restoran Pizza Hut Adam Malik Medan. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Yuyun Wirasasmita. 1994. *Kewirausahaan : Buku Pegangan Jatinangor* : UPT-Penerbit IKOPIN.
- Zimmerer Thomas *Entrepreneuership and New Venture Formation Prentice Hall International Inc*, 1996.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman Scarborough. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.
- .2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Prenhalindo, Jakarta